

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan perkembangan penduduk dan kesadaran penduduk akan pentingnya gizi, menyebabkan terjadinya pergeseran konsumsi rumah tangga dari protein nabati ke protein hewani sehingga terjadi peningkatan permintaan bahan protein hewani khususnya daging itik. Itik hibrida merupakan komoditas ternak yang potensial dikembangkan di Indonesia untuk menunjang kebutuhan protein hewani masyarakat. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya peningkatan permintaan bibit itik *day old duck* (DOD).

Itik pedaging adalah itik yang mampu tumbuh cepat dan efisien dalam mengubah pakan menjadi daging yang bernilai gizi tinggi. Struktur perdagingan yang baik dari itik pedaging saat ini mulai lebih diminati oleh masyarakat, karena rasa dagingnya gurih dan enak. Itik hibrida dan itik peking merupakan jenis itik pedaging yang sudah dikenal dan dikembangkan oleh masyarakat Indonesia. Itik hibrida merupakan persilangan antara itik peking dengan Khaki Campbell atau itik peking dengan itik Mojosari (Ketaren, 2002). Itik hibrida dan itik peking adalah jenis itik pedaging yang pertumbuhan bobot badannya dan umur pemeliharaannya relatif cepat dibandingkan dengan jenis itik pedaging lainnya. Banyaknya permintaan dari masyarakat tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan yang memadai. Hal ini disebabkan banyaknya peternak itik pedaging yang memelihara dalam pemeliharaan skala kecil sehingga permintaan daging itik tersebut tidak dapat dipenuhi secara maksimal. Pertumbuhan yang cepat dari itik hibrida dan itik peking apabila dipelihara dengan baik dan benar dapat memenuhi kebutuhan daging itik untuk masyarakat Indonesia.

Biaya operasional dalam peternakan merupakan kunci keberhasilan dalam pemeliharaan. Jenis itik pedaging yang berbeda akan menyebabkan adanya perbedaan dalam biaya operasional. Perbedaan tersebut akan dapat dilihat dengan adanya analisis usaha antara pemeliharaan itik hibrida.

*Parent stock* merupakan itik yang dipelihara untuk diambil keturunannya, dengan harapan dapat menurunkan sifat genetik yang baik sehingga dapat menghasilkan DOD Itik yang berkualitas. Hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan DOD Itik yang berkualitas selain melakukan persilangan dengan teliti untuk mendapatkan sifat yang diharapkan adalah manajemen pemeliharaan *Parent stock*. Manajemen pemeliharaan merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan secara terus menerus agar telur tetas yang dihasilkan berkualitas baik sehingga bibit yang dihasilkan juga berkualitas.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terampil dan siap kerja khususnya di bidang peternakan. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan PKL dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dilapangan yang sesungguhnya secara teori dan secara praktek yang didapatkan selama praktek kerja lapang, sehingga mahasiswa dapat memiliki keahlian dibidang peternakan. CV Samsubi Farm Kabupaten Nganjuk Jawa Timur merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada 3 bidang yaitu: budidaya, *breeding* dan *hatchery*. Dengan menggunakan sistem kandang tertutup atau (*open house*). Produksi yang baik dengan fertilitas dan daya tetas yang baik dihasilkan dari pemeliharaan yang baik pula.

Program *biosecurity* harus dilakukan dengan benar sesuai *standart operational procedurer* (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk melaksanakan program *biosecurity* dengan benar. Tujuan dilakukannya program *biosecurity* yaitu untuk menciptakan lingkungan kandang yang bersih dan meminimalisir masuknya bibit penyakit ke area farm. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis membuat judul Praktek Kerja Lapang “Manajemen *Biosecurity* Pemeliharaan *Parent stock* Itik Hibrida di Kabupaten Nganjuk Jawa Timur”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri peternakan yang strategis di berbagai daerah yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih dan mengembangkan kreatifitas mahasiswa agar lebih tahu terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di bangku perkuliahan dengan yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah melatih mengerjakan pekerjaan di lapangan, menambah wawasan pengetahuan dan memantapkan keterampilan sesuai bidang keahliannya, melatih kemampuan memecahkan masalah secara individual atau kelompok (*team*).

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat kegiatan PKL agar mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang *breeding farm parent stock* itik hibrida. Meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha *breeding farm parent stock* itik hibrida. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL**

### **1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL**

Lokasi peternakan itik CV Samsubi Farm berada di Desa Bajulan, Desa Prayungan, Kecamatan Lengkong, Kabupaten Nganjuk. Kandang itik dibuat sejajar dengan ketinggian tanah dari pemukiman kampung disekitarnya. Terdapat 18 kandang budidaya dengan 8 diantaranya tingkat 2 yang letaknya membujur dari

arah timur ke barat dengan jarak antar kandang 8 meter hal ini bertujuan agar sinar matahari dapat menyinari kandang secara merata dan mencegah pencemaran antara kandang satu dengan yang lainnya.

### 1.3.2 Jadwal pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di CV Samsubi Farm di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur dilaksanakan selama 49 hari pada Tanggal 13 Nopember 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

## **1.4 Metode Pelaksanaan.**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di CV Samsubi Farm Kabuapten Nganjuk, Jawa Timur. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staf perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan.